

ARTIKEL

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH TAHUN 2018**



RAEHANUN RAJABIAH

NPM 15360021

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

UNIVERSITAS HAMZANWADI

2019

BALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH
TAHUN 2018**

Oleh

RAEHANUN RAJABIAH

NPM: 15360021

Selong, 3 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


M. ZAINUL MAJDI, S.E., M. Pd
NIDN: 0824127701


HUZAIN JAILANI S.Pd, M. Pd
NIDN: 0828028802

ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA MENCEH

TAHUN 2018

Oleh:

Raehanun Rajabiah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Hamzanwadi 2019

Raehanunrajabiah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan, dan realisasi alokasi dana desa pada tahun 2018 di desa Menceh, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Nara sumber dari penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, BPD, Tokoh Perempuan, dan Tokoh Pemuda. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah rencana pelaksanaan pembangunan didesa Menceh sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahapan musyawarah dusun, musyawarah desa, dan musyawarah rencana pembangunan desa, penyusunan RKP des, RPJM Des, dan APB Des juga sudah disusun sesuai waktu yang diperkirakan. Namun program pemberdayaan ekonomi seperti Bumdes, pembuatan tempat pengolahan ikan, pabrik las, dan pembuatan kue-kue dari bahan lokal yang ada di desa Menceh belum terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun oleh Desa. Realisasi program kerja pembangunan telah terlaksana 26%. Kemudian realisasi alokasi dana desa di desa Menceh jauh dari harapan, karena tahun 2018, 100% alokasi dana desa digunakan untuk biaya operasional desa Menceh.

Kata Kunci: Musrembang Des, Rencana Pelaksanan Pembangunan, Program Pemberdayaan Ekonomi, Alokasi Dana Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the economic empowerment program based on the implementation of development plans, and the realization of the allocation of village funds in 2018 at Menceh village, East Sakra District, East Lombok Regency. This study was descriptive qualitative which aims to describe, summarize various conditions, various situations, or various social reality phenomena that exist in society. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. All data is seen as validated and analyzed through the process of data reduction, data presentation and finally conclusion drawing. Resource persons from this study consisted of the Village Head, Village Secretary, Treasurer, BPD, Female Figure and Youth Figure. The study results obtained by the researchers are that the development plan at Menceh village had been carried out well, starting from the stages of hamlet deliberations, village deliberations, and village development planning meetings, the preparation of *RKP* des, *RPJM*Des, and *APB* Des have also been arranged according to the estimated time. However, economic empowerment programs such as Bumdes, making fish processing plants, welding factories, and making cakes from local materials at Menceh village had not been carried out in accordance with the implementation plan prepared by the Village. The realization of the development work program had been carried out 26%. Then the realization of the allocation of village funds at Menceh village is far from expectations, because in 2018, 100% of the allocation of village funds is used for operational costs of Menceh village.

Keywords: *Musrebang Des, Development Implementation Plan, Economic Empowerment Program, Village Fund Allocation.*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan desa masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil, terisolir dan tertinggal, masih minimnya sarana dan prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relative masih rendah. Pembangunan desa dilakukan berdasarkan 3 azas, yaitu *Pertama* azas pembangunan integral ialah pembangunan yang seimbang dari semua segi-segi masyarakat desa (pertanian, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sebagainya), sehingga menjamin suatu perkembangan yang selaras dan yang tidak berat sebelah. *Kedua* azas kekuatan ialah bahwa tiap-tiap usaha pertama harus didasarkan pada kekuatan atau kemampuan desa sendiri, dengan tidak menunggu-pemberian dari pemerintah. *Ketiga*. Azas pemufakatan bersama diartikan bahwa usaha pembangunan harus dilaksanakan dalam lapangan-lapangan yang benar-benar dirasakan sebagai kebutuhan oleh anggota-anggota masyarakat desa yang bersangkutan.

Secara empiris pembangunan desa berdasarkan 3 azas tersebut masih belum terimplementasi secara maksimal di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur. Terdapat beberapa masalah di berbagai bidang yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan desa, bidang kepemudaan dan olahraga, pekerjaan umum, dan bidang perhubungan/komunikasi. Adapun masalah yang cukup vital ada pada bidang Pemberdayaan masyarakat dan desa terkait dengan kurangnya permodalan BUMDes, dan dibidang pekerjaan umum terkait dengan kurangnya pembangunan infrastruktur. Permasalahan ini menjadi kekuatan atau kemampuan desa sendiri dalam pembangunan desa, yang tentunya membutuhkan peran dan strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembangunan untuk program pemberdayaan ekonomi di desa Menceh tahun 2018?
2. Bagaimana realisasi alokasi dana desa (ADD dalam rencana pelaksanaan pembangunan di Desa Menceh tahun 2018?

B. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, penulis berusaha menganalisis tentang program pemberdayaan ekonomi berdasarkan rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh tahun 2018. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai dengan persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara. Penulis senantiasa menginterpretasikan makna yang tersurat dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil observasi lapangan serta catatan pribadi.

Tehnik pengumpulan data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan pada saat melaksanakan penelitian dilapangan berupa wawancara, pengamatan langsung melalui komunikasi yang tidak secara langsung tentang pokok masalah. Sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi dalam bentuk publikasi, laporan, dokumen, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer berasal dari informan, informan yang dipilih adalah Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat. Data sekunder diambil dari beberapa dokumen atau catatan yang berasal dari kantor desa, buku-buku yang menunjang pembahasan penelitan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 1. Data kependudukan desa Menceh

No	Dusun	Penduduk Tahun 2017			
		LK	PR	JML	JML KK
1	Menceh	357	346	703	220
2	Batu Lawang	418	434	852	293
3	Kwangwai	368	405	773	265
4	Selayar	506	460	966	271
5	Dasan Tereng	206	203	409	139
6	Dayen Rurung	161	153	314	107
7	Lendang Loner	234	253	487	157
8	Bagek perie	393	409	802	246
9	Kwangwai Tengah	363	378	741	244
10	Kwangwai Utara	315	314	629	291
11	Ketapang	430	413	843	29
JUMLAH		3.751	3.768	7.519	2.482



Gambar 1. Struktur organisasi desa Menceh

Tabel 2. Besaran ADD desa Menceh

No	Tahun	Jumlah ADD
1	2016	488.521.338
2	2017	493.501.000
3	2018	686.971.000

Dari data Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) pada tahun 2018, yang terealisasi hanya 26%, dapat dilihat pada APB Des anggaran tahun 2019.

b. Pembahasan

Terkait dengan rencana pelaksanaan pembangunan desa yang diselenggarakan dari tahap musyawarah dusun, musyawarah desa, dan yang terakhir musrembang des. Desa Menceh sudah melaksanakan semua tahapan dengan baik, dan penyusunan RPJM des, RKP des, dan APB Des, sudah disusun oleh tim penyusunan yang ada di desa Menceh. Kemudian yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang ada di desa menceh, program yang ditawarkan oleh desa seperti tempat pengolahan ikan, Bumdes, pembuatan kue-kue dari bahan lokal, pabrik las, dll. Belum ada yang terealisasi, karena desa Menceh lebih menekankan pada infrastruktur. Namun desa melakukan pembangunan seperti pembangunan rabat beton, dll tujuannya adalah untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi, seperti distribusi, dan konsumsi, dan produksi. Terlebih dalam pembangunan desa Menceh, masyarakat yang menganggur ikut berpartisipasi dalam pembangunan, secara langsung masyarakat desa Menceh mendapat gaji untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Terkait dengan Alokasi Dana Desa. Pada tahun 2019 dari data APB Des, alokasi dana desa jauh dari harapan, karena 100% alokasi dana desa digunakan untuk biaya operasional desa Menceh, seperti gaji pegawai, dll.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Rencana pelaksanaan pembangunan di desa Menceh pada tahun 2018 telah di susun dan direalisasikan sebesar 26%, terkait dengan program pemberdayaan ekonomi seperti pembangunan wisata pantai Kuangwai, dan pembangunan tempat pelelang

an ikan (TPI) di kwangwai, BUM Des, dll belum terealisasi sepenuhnya. Realisasi alokasi dana desa di desa Menceh pada tahun 2018 tidak sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati. Karena 100% dananya dialokasikan untuk biaya operasional. Seharusnya dana tersebut dialokasikan untuk pemberdayaan ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

b. Saran

- 1) Bagi pemerintahan desa Menceh agar lebih memperhatikan apa saja yang akan dibutuhkan oleh masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi supaya target yang di inginkan bisa terlaksana sesuai harapan. Realisasi alokasi dana desa perlu diperhatikan supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan sesuai dengan perturan bupati dan UU No 6 tahun 2014.
- 2) Bagi masyarakat desa Menceh supaya lebih aktif dan kreatif dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi sehingga rencana program pemberdayaan ekonomi yang sudah disusun oleh pemerintah desa Menceh bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Bachrien, S. (2016). Pendekatan Desa Membangun di Jawa Barat. 8.
- Bugin, M. B. (2010). *Penelitian Kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan public, fan ilmu sosial lainnya)*.
- Cristian, H. (2015). Study Tentang Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Des) tahun 2013 di Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pemerintahan Integratif*, 190-210.
- Melong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (2010). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nain, U. (2018). *Wisata Pembangunan Desa*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Rintuh, C. &. (2003). *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: PUSTEP UGM.
- Seknas, F. (2015, Januari Senin). *Info Anggaran*. Retrieved Maret Jum'at, 2019, from <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/musyawah-perencanaan-dan-pembanguna-desa/>: <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/musyawah-perencanaan-dan-pembanguna-desa/>
- Sugiyono, D. P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Sulaiman, A. I. (2015). Komunikasi Stakeholder dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). *MIMBAR, Vol 31, No 2*, 367-378.

- Sumenge, A. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan. *Ejournal.unsrat.ac.id* , 74-81.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suprihatini, A. (2018). *Pemerintahan Desa dan Kelurahan* . Klaten: CEMPAKA PUTIH.
- Suseno, D. A. (2016). Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan GunungPati Kota Semarang. *STIE, Vol 8, No 2, Edisi Juni* , 252-826.
- Wasistono, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bandung: Fokus Media.
- Wayan, I. S. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Volume 6 Nomor 1* .